

**ANALISIS WACANA KRITIS PIDATO PRESIDEN PRABOWO
SUBIANTO PADA HUT KE-17 PARTAI GERINDRA**



Intelligentia - Dignitas

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra

Disusun oleh:

Salsabila Azahra

1210622030

**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Salsabila Azahra

No. Registrasi : 1210622030

Program Studi : Sastra Indonesia

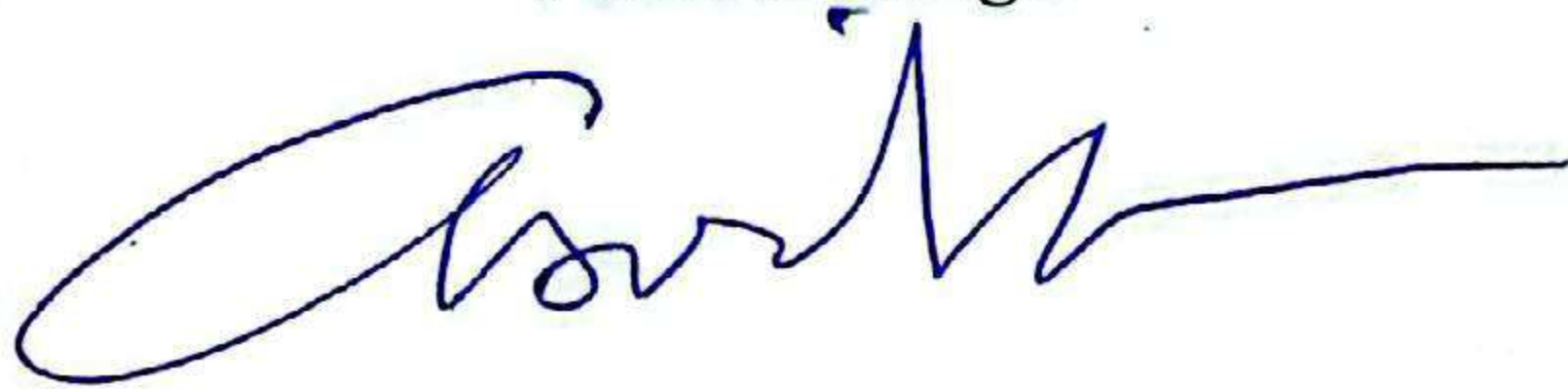
Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : *Analisis Wacana Kritis Pidato Prabowo Subianto pada HUT ke-17 Partai Gerindra*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



(Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum.)
NIP. 197711262008121001

Pembimbing II



(Dr. Miftahulhairah Anwar, S.S., M.Hum.)
NIP. 197811222006042001

Penguji 1



(Sigit Widiatmoko, M.Hum.)
NIP. 198904062019031013

Penguji 2



(Sigit Pramono, S.S., M.Hum.)
NIP. 199003162024061001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



(Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.)
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



(Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum.)
NIP. 197711262008121001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Azahra

No. Registrasi : 1210622030

Program Studi : Sastra Indonesia

Judul Skripsi : *Analisis Wacana Kritis Pidato Presiden Prabowo Subianto pada HUT ke-17 Partai Gerindra*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2026



Salsabila Azahra



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah

ini, saya: Nama : Salsabila Azahra
NIM : 1210622030
Fakultas/Prodi : Sastra Indonesia
Alamat email : salsabilazahrara@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

**ANALISIS WACANA KRITIS PIDATO PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO
PADA HUT KE-17 PARTAI GERINDRA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Agustus 2026
Penulis

(Salsabila Azahra)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala berkah, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa adanya dukungan dari orang terdekat, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan demikian, penelitian ini dipersembahkan untuk orang-orang terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi.

1. Keluarga penulis—Mamah Salamah, Ayah Narso, Adik Lionel, Nenek Saodah, dan Kakek Nirsam—yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis melalui segala doa, usaha, dukungan emosional, dan masih banyak lagi yang tidak akan selesai jika disebutkan satu per satu.
2. Sahabat penulis yang jauh raganya, Shabila, yang selalu mendengarkan keluhan, amarah, dan segala emosi peneliti meskipun hanya melalui pesan di gawai.
3. Sahabat peneliti juga—Deli, Dy, dan Wawa—yang bersama-sama berjuang, belajar, berbagi informasi, *overthinking*, bengong, dan berbagi emosi selama penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman di Lembaga Kajian Mahasiswa yang membuat kehidupan perkuliahan penulis menjadi lebih seru, ramai, dan beragam.
5. Terakhir, penelitian ini dipersembahkan untuk diri penulis sendiri di masa lalu, yang terus mencoba dan bertahan hingga berhasil sampai di titik ini. Selain itu, untuk diri sendiri di masa sekarang yang berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan segala usaha, doa, keringat, dan air mata. Terima kasih tidak menyerah di pertengahan jalan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala berkah, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penyelesaian skripsi ini merupakan syarat utama untuk meraih gelar Sarjana Sastra (S.S.) di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini tidak akan selesai dengan baik dan tepat waktu tanpa bimbingan dari dosen pembimbing. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada bapak/ibu dosen yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti hingga detik ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Asep Supriyana, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia UNJ yang telah membimbing penulis dan teman-teman mahasiswa sejak awal perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Siti Gomo Attas, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Bapak Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Materi yang selalu memberikan waktu, bimbingan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Dr. Miftahulhairah Anwar, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Metodologi yang telah mengajari peneliti hingga paham dan memberikan masukan untuk penelitian ini agar dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Sigit Widiatmoko, M.Hum. selaku Dosen Penguji Materi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun mengenai materi dalam penyusunan skripsi ini dengan lengkap dan baik.
6. Bapak Sigit Pramono, S.S., M.Hum. selaku Dosen Penguji Metodologi yang juga memberikan kritik dan saran mengenai metodologi penelitian secara terstruktur.
7. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia yang selama empat tahun perkuliahan ini telah mengajar, membimbing, dan senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
8. Staf administrasi Program Studi Sastra Indonesia, khususnya almh. Mba Devi Susanti, yang selama ini telah membantu peneliti dan mahasiswa dalam proses administrasi dan surat-menyurat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Jakarta, 4 Agustus 2026

Salsabila Azahra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstract</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoretis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Analisis Wacana Kritis	9
2.1.2 Pendekatan Norman Fairclough.....	12
2.1.3 Dimensi Teks (Mikrostruktural)	15
2.1.4 Praktik Wacana (Mesostruktural).....	21
2.1.5 Sosiokultural (Makrostruktural)	23
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.3 Prosedur Penelitian	33
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	36

3.7 Uji Keabsahan Data	38
3.7.1 Triangulasi Teori	38
3.7.2 Triangulasi Teknik.....	39
3.7.3 Validasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Dimensi Teks (Mikrostruktural)	41
4.1.2 Praktik Wacana (Mesostruktural).....	43
4.1.3 Sosiokultural (Makrostruktural)	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Dimensi Teks (Mikrostruktural)	44
4.2.2 Praktik Wacana (Mesostruktural).....	91
4.2.3 Sosiokultural (Makrostruktural)	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108
Lampiran 1. Tabel Analisis Data	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Analisis Data.....	38
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
-----------------------------------	----



Abstrak

Salsabila Azahra. 2026. Analisis Wacana Kritis Pidato Presiden Prabowo Subianto pada HUT ke-17 Partai Gerindra. Skripsi. Jakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan analisis wacana kritis pidato Presiden Prabowo Subianto pada HUT ke-17 Partai Gerindra menggunakan model Norman Fairclough. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data berupa ujaran dalam pidato Presiden Prabowo Subianto pada HUT ke-17 Partai Gerindra yang diunggah melalui kanal YouTube Metro TV. Data dikumpulkan dengan teknik simak dan catat, kemudian dianalisis menggunakan model analisis wacana kritis Norman Fairclough yang terdiri atas dimensi teks, praktik wacana, dan sosiokultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks ditemukan penggunaan pilihan kosakata, struktur kalimat, metafora, dan modalitas yang merepresentasikan relasi kekuasaan, seperti “mencekek” dan “kuasai”. Pada praktik wacana, pidato diproduksi sebagai media komunikasi politik yang didistribusikan melalui media digital dan dikonsumsi oleh masyarakat luas. Pada dimensi sosiokultural, wacana dipengaruhi oleh konteks politik Indonesia setelah Pemilu 2024, agenda pemerintahan baru, dan nilai nasionalisme, persatuan, serta pemberantasan korupsi. Dengan demikian, pidato ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi politik, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan legitimasi kekuasaan, penyebaran ideologi, dan penguatan hegemoni melalui praktik kebahasaan.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, Norman Fairclough, pidato politik, Prabowo Subianto, relasi kuasa.

Abstract

Salsabila Azahra. 2026. *Critical Discourse Analysis of President Prabowo Subianto's Speech on 17th Anniversary of the Gerindra Party*. Skripsi. Jakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

This research aims to describe the critical discourse analysis of President Prabowo Subianto's speech on the 17th anniversary of the Gerindra Party using Norman Fairclough's model. This research employs a qualitative descriptive method. The data consists of utterances in President Prabowo Subianto's speech on the 17th anniversary of the Gerindra Party, which was uploaded on the Metro TV YouTube channel. The data was collected using the listening and note-taking technique and then analyzed using Norman Fairclough's critical discourse analysis model, which consists of text, discourse practice, and sociocultural dimensions. The research results show that in the text dimension, the use of vocabulary choices, sentence structures, metaphors, and modalities that represent power relations, such as "squeeze" and "control," were found. In discourse practice, speeches serve as a medium of political communication that is distributed through digital media and consumed by the general public. In the sociocultural dimension, discourse is influenced by the political context of Indonesia after the 2024 elections, the agenda of the new government, and the values of nationalism, unity, and anti-corruption. Thus, this speech not only serves as a means of political communication but also as an instrument for establishing power legitimacy, spreading ideology, and strengthening hegemony through linguistic practices.

Keywords: *critical discourse analysis, Norman Fairclough, political speech, Prabowo Subianto, power relations.*